

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Donor darah adalah suatu tindakan pengambilan darah dari seseorang secara sukarela. Darah disimpan pada suhu tertentu di bank darah dan digunakan untuk keperluan transfusi darah. Donor darah merupakan kegiatan penyaluran darah dari satu orang ke orang lain yang membutuhkan (Lesmana, 2016). Pengambilan darah tersebut bisa berupa darah lengkap (*whole blood*) atau komponen darah. Donor darah biasanya dilakukan pada kelompok remaja hingga kelompok dewasa. Seseorang dalam memiliki minat untuk mendonorkan darah biasanya dari usia remaja akhir agar bisa menjadi donor lestari dan memiliki jiwa sosial yang tinggi karena darah diperoleh tersebut dapat membantu orang lain yang membutuhkan.

Ketersediaan darah tergantung oleh pendonor darah. Berdasarkan pada WHO (*World Health Organization*) kebutuhan darah harunya memenuhi 100% dari donor darah sukarela. Namun, sampai saat ini darah yang tersedia di Indonesia berjumlah 86,20% dari donor sukarela. Mayoritas UTD (Unit Transfusi Darah) menjadi kesulitan dalam memperoleh donor sukarela sehingga terpaksa memenuhi sendiri melalui donor pengganti yang berasal dari keluarga (13,56%) dan/atau donor bayaran (0,23%) (Depkes RI, 2015).

Target pendonor yang belum tercapai disebabkan oleh pandemi *covid-19* sehingga pendonor merasa takut untuk melakukan donor darah. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilakukan pada tanggal 11-25 Januari 2021, sehingga banyak kelompok masyarakat yang belum memahami pentingnya donor darah. Selain itu, manfaat yang didapatkan baik bagi tubuh pendonor itu sendiri maupun bagi penerima darah, dan belum pahamnya keuntungan donor darah yaitu bisa cek kesehatan secara gratis, membuat minat seseorang mendonorkan darahnya menjadi rendah. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang donor darah juga merupakan faktor penyebab kurangnya jumlah pendonor (Eka Sari, 2013). Hal ini, menjadi dasar masalah kurangnya darah dan menyulitkan masyarakat atau pasien yang sedang membutuhkan darah (Susanto, 2012).

Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kabupaten Banyumas merupakan salah satu PMI yang sudah bersertifikat CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) dan menjadi UTD rujukan di Jawa Tengah. Ketersediaan stok darah di UTD PMI Banyumas cukup tinggi, sehingga dapat mensuplai kebutuhan darah di Rumah sakit di Banyumas serta rumah sakit dan UTD PMI lain di luar banyumas. Tingginya angka ketersediaan stok darah tersebut dipengaruhi oleh tingginya kesadaran masyarakat untuk melakukan donor darah di UDD PMI Banyumas, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan pendonor tentang donor darah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, yaitu yang dilaksanakan oleh (Demingo, 2020) di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta responden yang memiliki pengetahuan baik tentang donor darah sebanyak 55% dan berpengetahuan kurang baik sebanyak 45%. Penelitian yang dilakukan (Eka Sari, 2013) di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura didapatkan hasil bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai donor darah yaitu 58,54% meskipun mayoritas responden belum pernah donor darah yaitu 87,8%.

Studi penelitian yang dilakukan kepada 10 pendonor di UTD PMI Kabupaten Banyumas didapatkan hasil, 7 responden mengetahui syarat donor darah minimal 17 tahun, 5 responden mengetahui syarat donor darah berat badan minimal 45kg, 5 responden mengetahui syarat donor darah hemoglobin minimal 12,5gr/dl, 1 responden mengetahui syarat donor darah hemoglobin maksimal 17gr/dl, 1 responden mengetahui tekanan darah minimal untuk mendonorkan darah, 6 responden mengetahui manfaat donor darah untuk meregenerasi sel darah merah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Pendonor Tentang Donor Darah di UTD PMI Kabupaten Banyumas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Pendonor Tentang Donor Darah di UTD PMI Kabupaten Banyumas?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan pendonor tentang donor darah di UTD PMI Kabupaten Banyumas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan pendonor tentang pengertian donor darah.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan pendonor tentang syarat donor darah.
- c. Mengetahui gambaran pengetahuan pendonor tentang manfaat donor darah.
- d. Mengetahui gambaran pengetahuan pendonor tentang proses donor darah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menambah sumber pustaka bagi ilmu Teknologi Bank Darah dalam pembahasan gambaran tingkat pengetahuan pendonor tentang donor darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang gambaran tingkat pengetahuan pendonor tentang donor darah.

b. Bagi PMI

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi untuk petugas PMI. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan pendonor.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dasar untuk peneliti selanjutnya. Selain itu, dalam referensi ini dapat mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pendonor tentang donor darah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Demingo	Gambaran Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, 2020	Mahasiswa yang berpengetahuan baik tentang donor darah desain penelitian sebanyak 55% dan <i>cross-sectional</i> uan kurang baik sebanyak 45%.	Tentang tingkat pengetahuan donor darah dengan desain penelitian dilakukan <i>cross-sectional</i>	1. Subyek penelitian sebelumnya mahasiswa, subyek penelitian yang dilakukan yaitu pendonor 2. Tempat penelitian sebelumnya di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, penelitian yang dilakukan di UTD PMI Kabupaten Banyumas

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Sabdiah Eka Sari	Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Donor Darah Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013	Sebagian responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai donor darah yaitu 58,54%, meskipun sebagian besar tidak pernah donor darah yaitu 87,8%.	Tentang tingkat pengetahuan donor darah dengan desain penelitian <i>cross-sectional</i>	1. Subyek penelitian sebelumnya mahasiswa, subyek penelitian yang dilakukan yaitu pendonor 2. Tempat penelitian sebelumnya di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak, penelitian yang dilakukan di UTD PMI Kabupaten Banyumas

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Asri Budiningsih	Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pendonor sukarela untuk mendonorkan darah di UTD PMI Kota Medan, 2010	Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang sedang tentang donor darah sebanyak 40 orang (61,5%) dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan yang baik tentang donor darah sebanyak 25 orang (38,5%).	1. Subyek penelitian yaitu pendonor 2. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif	Tempat penelitian sebelumnya di UTD PMI Kota Medan, penelitian yang dilakukan di UTD PMI Kabupaten Banyumas

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Uli Alfi Khasanah	Hubungan pengetahuan siswa kelas XII IPA pada materi sistem sirkulasi terhadap minat donor darah di SMA N 8 Semarang tahun ajaran 2016/2017, 2019	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kelas XII IPA terhadap materi sirkulasi dengan minat donor darah	Tentang pengetahuan donor darah	1. Subyek penelitian sebelumnya siswa kelas XII, subyek penelitian yang dilakukan pendonor 2. Tempat penelitian sebelumnya di SMA N 8 Semarang, penelitian yang dilakukan di UTD PMI Kabupaten Banyumas

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Defany Novita Sari	Gambaran pengetahuan dan sikap donor darah pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Sumatera Utara angkatan 2013 dan 2014, 2017	Tingkat pengetahuan responden terhadap donor darah sebanyak 62 orang (64,6%) dikategorikan baik, 29 orang (30,2%) dikategorikan cukup, 5 orang (5,2%) dikategorikan buruk.	Tentang pengetahuan donor darah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	1.Subyek penelitian sebelumnya mahasiswa, subyek penelitian yang dilakukan pendonor 2.Tempat penelitian sebelumnya di Universitas Sumatera Utara, penelitian yang dilakukan di UTD PMI Kabupaten Banyumas

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6	Wardati	Faktor yang mempengaruhi perilaku donor darah di Unit Transfusi Darah RS DR. Fauziah Bireuen tahun 2019, 2019	Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap perilaku donor darah di Unit Transfusi Darah RS DR. Fauziah Bireuen tahun 2019	1.Jenis penelitian <i>cross-sectional</i> 2.Subyek penelitian yaitu pendonor	Tempat penelitian sebelumnya di UTD RS DR Fauziah Bireuen, penelitian yang dilakukan di UTD PMI Kabupaten Banyumas